

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kota Serang, sebagai tempat pelayanan umum yang bergerak dalam bidang pendapatan daerah. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2016. Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Kota Serang, karena untuk mempermudah penelitian dan sesuai dengan materi yang sedang di teliti.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari dokumentasi, bahwa pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen maka metode yang dipakai adalah analisis dokumen atau analisis isi”.¹

Dengan menggunakan metode ini, dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang kemudian diangkat menjadi beberapa data yang bermakna.

C. Variabel penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 25

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.²

Variabel berdasarkan hubungannya, dapat dibedakan menjadi dua, sebagai berikut : 1) variabel bebas (variabel independen (X)), yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. 2) variabel terikat (variabel dependen (Y)), adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Namun, suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.³

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (variabel independen), yaitu kendaraan bermotor (X).
- b. Variabel terikat (variabel dependen), yaitu pendapatan daerah (Y).

Sedangkan definisi operasional diartikan sebagai seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari variabel.

1. Variabel independen

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pengaruh penambahan kendaraan bermotor (X). kendaraan bermotor adalah kendaraan yang

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 3

³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,

digerakkan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat.

2. Variabel dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pendapatan daerah. Pendapatan daerah adalah penerimaan yang sangat penting bagi pemerintah daerah dalam menunjang pembangunan daerah guna membiayai proyek-proyek dan kegiatan-kegiatan daerah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. “ Ada beberapa teknik pengumpulan data, seperti tes, wawancara, observasi, kuesioner atau angket, survei, dan analisis dokumen”.⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. “ Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.⁵ Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan oleh peneliti dengan meminta data berbentuk dokumen langsung dari lembaga yang diteliti.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 93.

⁵ Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 42.

E. Teknik Analisis Data

“Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”.⁶

Macam-macam analisis data berdasarkan teknik pengolahannya dibagi menjadi 2 yaitu: 1) Analisis deskriptif, statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistika deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, kuartil. Bisa juga dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel. 2) Analisis inferensi, statistika inferensial berusaha membuat berbagai inferensi terhadap sekumpulan data yang berasal dari suatu sampel. Tindakan inferensi tersebut seperti melakukan perkiraan, peramalan, pengambilan keputusan dari dua variabel atau lebih.⁷

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Tahapan-tahapan yang akan digunakan dalam analisis kuantitatif ini di uji dengan program SPSS versi 16.

1. Uji Asumsi Kalsik

Pada uji ini terdapat tiga macam, yaitu terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 243.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, 121.

ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.

“Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas, dan ini berarti data berdistribusi normal. Sedangkan statistik nonparametrik digunakan apabila sebuah data tidak lolos dari uji normalitas maka data berdistribusi tidak normal”.⁸

Untuk mendeteksi variabel bebas dan variabel terikat yang mempunyai distribusi normal maupun tidak normal adalah dengan melihatnya dari *normal probability plot* yang membentuk satu garis lurus diagonal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogram, maka menunjukkan pola distribusi normal. Sedangkan jika data jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonalnya, maka menunjukkan pola distribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

“Heteroskedastisitas adalah variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan”.⁹ Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang

⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 278

⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 101

semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (X) yang semakin besar.

Analisis regresi menghendaki bahwa varian tiap unsur pengganggu menunjukkan kondisi konstan yang besarnya sama dengan deviasi kuadrat dan merupakan asumsi homokedastisitas. Terdapat penyebaran yang sama dan memiliki varian yang sama. Jika varian dari residual dari satu observasi yang lainnya tetap, maka terjadi homokedastisitas.

Namun, apabila terdapat perbedaan varian dari pengamatan tersebut maka berarti telah terjadi heteroskedastisitas dari data penelitian. “Menurut Santoso, cara untuk mengamati terjadinya heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilihat dari *scatter plot* dimana tidak terjadi pola tertentu pada grafik. Jika terjadi pola tertentu maka telah terjadi heteroskedastisitas”.¹⁰

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data sampel *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lainnya.

¹⁰ Etta Mamang Sangadji, dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, 249.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika: “1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif, 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi, 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif”.¹¹

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

“Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)”.¹²

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. Uji Hipotesis (Uji t (Parsial))

“Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual untuk mengetahui apakah variabel independen (x) secara

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, 159.

¹² Duwi Consultant, *Uji Instrumen*, Diakses Pada November, 2011 Jam 22:49 WIB, <http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html>.

individual mempengaruhi variabel dependen (y)".¹³ Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh pertambahan kendaraan bermotor terhadap pendapatan daerah.

H_a = ada pengaruh pertambahan kendaraan bermotor terhadap pendapatan daerah.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, berarti masing-masing variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Tapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

4. Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan.

“Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan +1. Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dengan positif (+) dan negative (-), atau $(-1 \leq KK \leq +1)$ ”.¹⁴

Teknik korelasi sederhana ini digunakan untuk mencari hubungan kuatnya pengaruh dan kontribusi antara variabel kendaraan bermotor roda dua (X) dan nilai pajak (Y).

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, 161.

¹⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*.

Tabel 3.6

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi¹⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas (X)) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat (Y)). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = (KK)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

KK = Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi berada antar 0 sampai 1 ($0 \leq KD \leq 1$). Jika nilai $KD = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai $KD = 1$, berarti variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).¹⁶

¹⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 231

¹⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 49

